

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah mengikuti berbagai acara majlis dzikir dan sholawat berna mamajlis Mafia Sholawat peneliti bias menarik kesimpulan mengenai strategi komunikasi dakwah K.H Muhammad Ali shodiqin. Adapun strategi komunikasi dakwah K.H Muhammad Ali shodiqin yang di lakukan beliau dalam menarik minat anak-anak jalanan supaya mau ikut dzikir dan sholawa tdalam bingkai Mafia Sholawat.

Strategi dakwah yang di lakukan K.H Muhammad Ali shodiqin melalu berbagai kegiatan keagamaan, di antaranya :Majelis Dzikir dan Sema'an Qur'an MOLIMO, Majelis Mafia Sholawat, Rebana Semut Irengdan Tari Sufi.Dalam kegiatan dakwah tidak hanya tentang menentukan strategi apa yang tepat dalam merealisasikan kegiatan dakwah tapi perlunya bentuk atau peranan komunikasi yang hadir di dalamnya yang bias menjadi pelengkap dalam kegiatan dakwah.

Bentuk komunikasi bisa dikatakan sebagai upaya yang di lakukan KH. Muhammad Ali Shodiqin untuk mengoptimalkan dakwah sekaligus strategi dakwah beliau supaya terjalin kedekatan antara Da'I dan Mad'u, dengangayakomunikasiseorangDa'Ibisalebihmengetahuiperm asalahanapa yang di adapiMad'u. dan Mad'u bias mengetahui bagaimana caranya keluar dalam permasalahan hidupnya.

Bentuk komunikasi KH. Muhammad Ali Shodiqin selain komunikasi formal dalam hal ini berbentuk mauidhotulkhasanah yang di bungkus alunan-alunan sholawat, beliau juga dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk mendengarkan permasalahan-permasalahan jama'ah yang sedang di liputi masalah baik secara individu maupun kelompok bisa di katakana diskusi bareng atau sekedar

curhat-curhatakan masalah yang sedang di hadapi kemudian di cariakan permasalahannya sehingga terciptalah sebuah solusi terkait permasalahan yang sedang di hadapi.

## **B. Saran**

Tidak ada yang bisa di katakan, kecuali penulis memberikan sedikit saran kepada semua pihak terutama mahasiswa jurusan Dakwah dan Komunikasi agar selalu mengadakan penelitian yang berkaitan dengan strategi dakwah dengan di barengi model-model komunikasi. Karena melihat situasi dan kondisi masyarakat yang setiap waktu selalu berubah. Sehingga menuntut perubahan dalam penggunaan model-model komunikasi dalam memaksimalkan strategi dakwah seorang Da'I dalam mengoptimalkan tujuan utama dalam berdakwah.

Bagi para da'I harus lebih memperhatikan mad'u yang sebenarnya lebih membutuhkan perhatian secara khusus seperti anak-anak jalanan, preman dan sebagainya yang minim dalam keagamaan, mengingat Kehadiran seorang kiai di dalam lingkungan masyarakat sangat berperan dalam membentuk masyarakat yang bermoral dan berakhlakul karimah.

## **C. Penutup**

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan keharibaan Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam taklupa penulis haturkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW yang kita semua harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penulis sadar meski dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi tidaklepas dari kesalahan dan kekaliruan. Maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari se muapihak, terutama berkaitan dengan penulisan kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini, Terimakasih.